

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang perbandingan pendapatan pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Melalui website Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *www.bankmuamalat.co.id*. Peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Karena bank tersebut telah *go public* sehingga mudah dalam mendapatkan data. Data tidak hanya didapatkan pada website resmi bank namun dapat pula dilihat pada *www.bi.go.id*. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar perbandingan pendapatan bank sebelum dan sesudah penerbitan obligasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bisa berupa subyek maupun obyek penelitian. Populasi bisa berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk, bahkan dokumen. Populasi pun bukan sekedar jumlah pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Populasi memiliki dua status, yaitu :¹

¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi, 2010), h. 185

1. Sebagai objek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi, tetapi sebagai sumber informasi, tetapi sebagai substansi yang diteliti seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, kinerja karyawan (manajemen sumber daya manusia; perilaku konsumen, keputusan konsumen, pemasaran terpadu, strategi marketing; kebijakan dividen, profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas (manajemen keuangan).
2. Sebagai subjek penelitian, jika berfungsi sebagai sumber informasi. Misalnya, manusia, hewan, tumbuhan, dokumen, produk dan lain-lain. Bahkan dalam penelitian tertentu, populasi penelitian dapat pula berperan ganda sebagai subyek dan obyek penelitian.

Untuk penelitian ini dengan menggunakan subjek sebagai penelitian, karena penelitiannya di ambil pada dokumen yang sudah ada.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Sampel yang peneliti ambil dari data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam penelitian. Ada beberapa macam

² V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 13.

sumber data, yaitu : alam, masyarakat, instansi, perorangan, arsip, perpustakaan, dan sebagainya.³ Data adalah informasi yang diperlukan untuk membantu kita dalam membuat keputusan dalam situasi tertentu. Untuk analisis statistik yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan, input data yang digunakan haruslah tepat. Jika datanya tidak tepat, maka hasil analisisnya tidak akan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, walaupun analisis tersebut telah menggunakan teknik analisis yang baik.⁴

1. Menurut jenisnya

Data kuantitatif adalah data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif.⁵

2. Menurut perolehannya

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Adapun jenis data sekunder, yaitu :⁶

a. Data internal

Dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan dalam suatu organisasi merupakan tipe data internal. Peneliti

³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 169.

⁴ Abdul Hakim, *Statistika Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2001), h. 20.

⁵ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk, ...*, h. 20.

⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 172.

yang tidak berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit memperoleh data internal.

b. Data eksternal

Data eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Tipe data sekunder eksternal berdasarkan penerbitannya antara lain dapat berupa :

- 1) Buku, jurnal, atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.
- 2) Terbitan yang dipublikasikan oleh instansi pemerintah
- 3) Terbitan yang dikeluarkan oleh media massa atau perusahaan.

Peneliti menggunakan data sekunder eksternal karena data yang diperoleh mudah didapat karena bisa langsung diambil pada *website* Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Mengenai publikasi laporan keuangan bank.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai serta hemat biaya dan tenaga. Dalam hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk

meramalkan. Dalam sebuah penelitian dokumen menjadi penting karena melalui dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan bila dianalisis dengan cermat.⁷

E. Metode Analisis Data

1. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸ Deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran suatu data, seperti: jumlah, mean, median, standar deviasi, sampel variasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan lain sebagainya.

Jadi untuk memudahkan membaca gambaran umum data yang akan diteliti maka peneliti terlebih dahulu menggunakan deskriptif statistik dengan memunculkan beberapa data yang ingin diketahui seperti diatas.

2. Uji Signifikan

Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digeneralisasi) atau hanya berlaku pada sampel saja. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan

⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), h.83.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.147.

diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Peluang taraf signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan. Misalkan uji t akan digunakan tabel t, uji F digunakan tabel F. Pada setiap tabel sudah disediakan untuk taraf signifikansi misalnya dari hasil analisis korelasi ditemukan koefisien korelasi 0,54 dan untuk signifikansi untuk 5%. Hal itu berarti hubungan variabel sebesar 0,54 itu dapat berlaku pada 95 dari 100 sampel yang diambil dari populasi. Jadi signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikansi berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan. Ada perbedaan signifikan berarti perbedaan itu dapat digeneralisasikan.⁹

Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 16.0 uji t dua sampel yang berpasangan (*paired sample T test*) adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua *treatment* atau perlakuan berbeda. Data *paired sample*

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, h. 149.

T test adalah data rasio atau interval.¹⁰ Untuk mengetahui pengaruh atau dampak adanya penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) terhadap pendapatan bank dari tahun sebelum penerbitan yaitu tahun 2000 sampai dengan adanya penerbitan tahun 2005.

Rumus mencari *t* hitung adalah¹¹

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

- a). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c). Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$ artinya tidak ada hubungan atau pengaruh

F. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan uji *t* dua sampel berpasangan (*paired sample t test*). Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

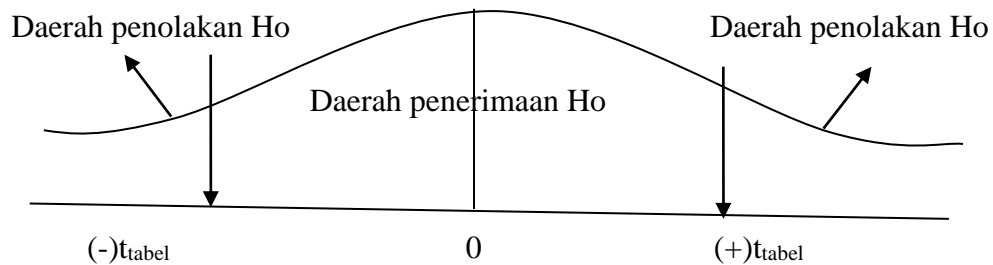
1. Hipotesis

¹⁰ Triton PB, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), h. 117.

¹¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 134.

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan bank sebelum penerbitan obligasi syariah dengan sesudah penerbitan obligasi syariah.
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan bank sebelum penerbitan obligasi syariah dengan sesudah penerbitan obligasi syariah.
- c) Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan bank sesudah keluarnya kebijakan penerbitan obligasi syariah.
- d) Menentukan daerah hipotesis ditolak dan hipotesis diterima dengan menggunakan uji dua sisi, yaitu:

Gambar 3.1 Daerah Penolakan Dan Penerimaan H_0



Uji dua pihak (*Two Tail Test*), digunakan bila hipotesis nol (H_0) berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatifnya (H_a) berbunyi “tidak sama dengan” ($H_0 = ; H_a \neq$).

Hipotesis komperatif (dua sampel) :¹²

Hipotesis nol : Pendapatan sebelum = Pendapatan sesudah

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak berbeda).

Hipotesis alternatif : Pendapatan sebelum \neq Pendapatan sesudah

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (berbeda).

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak berbeda)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (berbeda).

Untuk melihat hasil pada Gambar 3.1 yaitu dengan melihat df (jumlah sampel dikurangi 1) dengan ukuran signifikan yang ditentukan (dapat dilihat pada data tabel) sehingga dapat menentukan t_{tabel} , sedangkan t_{hitung} yang sudah diproses SPSS. keduanya akan dimasukkan pada uji. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudahnya pada data yang diteliti.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, h. 149.

